**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu variabel - variabel yang diteliti diamati dalam sekali pengamatan dan dalam waktu yang sama , dimana informasi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel dilakukan dengan uji statistik (Notoatmodjo, 2005).

**3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

**3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 6- 12 bulan yang terdaftar di Desa Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk yaitu sebanyak 31 responden yang berada di 5 posyandu dan diteliti pada bulan februari 2017.

**3.2.2 Besar Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2008:116), penentuan pengambilan sample sebagai berikut:

 Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

* 1. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
	2. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika samplenya besar hasilnya akan lebih baik.

 Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah balita di 5 Posyandu Desa Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk sebayak 31 orang yang datang pada bulan Februari 2017.

Sampel yang diambil telah memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi seperti dibawah ini:

 **Kriteria Sampel**

 **Kriteria Inklusi:**

1. Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan
2. Ibu yang bekerja maupun tidak bekerja (ibu rumah tangga)
3. Ibu bayi yang bersedia menjadi responden
4. Ibu yang tinggal minimal 6 bulan di Desa Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

 **Kriteri Ekslusi:**

1. Ibu bayi yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Ibu yang tinggal kurang dari 6 bulan di Desa Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

**3.3 Teknik Sampling**

 Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposivesampling* atau pengambilan sampel secara menyeluruh atau tidak acak. Cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan sesuai kriteria sehingga sampel yang diambil adalah semua populasi yang didapatkan (Ibnu, dkk. 2008).

**3.4 Variabel Penelitian**

Variabel dependen : Pemberian ASI (Eksklusif/ Non Eksklusif).

Variabel independen : Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, status pekerjaan ibu, dan tingkat pendapatan keluarga.

**3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian dilakukan di Desa Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk di 5 posyandu. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2017.

* 1. **Definisi Operasional**

Tabel 1. Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Cara Ukur** **dan Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| Pemberian ASI  | Pemberian ASI saja tanpa diberikan makanan dan minuman lainnya sampai usia 6 bulan atau pemberian ASI dengan didampingi makanan untuk bayi selain ASI/ susu botol sebagai penambahan kekurangan ASI (Pendamping ASI) selain vitamin dan obat | Wawancara dengan alat ukur: form kuiesioner tentang pemberian ASI | ASI Eksklusif : bila bayi menyusui selama 6 bulan tanpa diselingi susu formula ataupun PASI.Non ASI Eksklusif : bila bayi sudah mendapat makanan atau minuman selain ASI sebelum usia 6 bulan. | Nominal |
| Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif | Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner yang telah diberikan mengenai ASI Ekslusif  | Wawancara dengan alat ukur form kuesioner tentang pemberian ASI  | Baik : > 75% jawaban benarKurang : ≤ 75% jawaban benar | Ordinal |  |
| Status Pekerjaan Ibu | Setiap pekerjaan/aktivitas ibu bayi yang menghasilkan upah atau gaji, baik yang dilakukan di rumah atau pun di luar rumah dalam jangka waktu panjang (sudah di atas 6 bulan) | Wawancara dan observasi langsung dengan alat ukur pencatatan  | 1. Bekerja
2. Tidak bekerja (ibu rumah tangga)
 | Nominal |  |
| Tingkat Pendapatan Keluarga | Tingkat penghasilan keluarga secara keseluruhan dan diperhitungkan berdasarkan Upah Minimun Regional (UMR)  | Wawancara dan observasi langsung dengan alat ukur pencatatan data responden | 1. Di atas UMR

 (> 1.527.407,-)1. Dibawah UMR (≤ 1.527.407,-)
 | Ordinal |

**3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan kuesioner.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpul data dengan cara mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa daftar bayi yang berusia 6-12 bulan dan gambaran umum wilayah Desa Watudandang kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu alat pengumpul data yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Kuesioner yang diperlukan dalam penelitian ini adalah identitas responden dan bayi (nama, umur, status pekerjaan, tingkat pendapatan keluarga), form kesediaan menjadi responden, pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif.

**3.8 Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder

1. Data primer
	1. Data Identitas responden, meliputi: nama , umur, status pekerjaan, tingkat pendapatan keluarga diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan responden.
	2. Data Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan cara pengisian form kuesioner dan wawancara langsung kepada responden.
2. Data sekunder

Yaitu gambaran umum Desa, meliputi :

1. Lokasi

Data lokasi ini dapat diperoleh dari data monografi Desa, serta perbatasan wilayahnya.

1. Jumlah responden yang ada di Desa

Data ini diperoleh dari data Bidan Desamengenai jumlah responden.

**3.9 Pengolahan Data dan Analisis Data**

1. **Data Gambaran Umum Responden**

Data yang diperoleh diolah dengan cara mengelompokkan responden menurut umur, pendidikan, status pekerjaan, disajikan dalam bentuk gambar dan dijelaskan secara deskriptif.

1. **Data Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif**

Data pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif diperoleh dari jawaban kuesioner. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Untuk mendapatkan kriteria digunakan perhitungan berikut :

Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 20

Skor terkecil : 0

N= (SP : SM) x 100%

Keterangan :

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor Maksimal

Bila tidak memenuhi syarat uji Chi-square maka dilakukan pemampatan sel menjadi 2 kategori yaitu :

Baik : > 75% jawaban benar

Kurang : ≤ 75% jawaban benar

(Nursalam, 2008)

1. **Data Pekerjaan Ibu**

Data status pekerjaan ibu ini diperoleh dari wawancara langsung kepada responden melalui form identitas dengan menanyakan status pekerjaan (bekerja/tidak(ibu rumah tangga) kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi.

1. **Data Tingkat Pendapatan Keluarga**

Data ini diolah dengan mengetahui jumlah responden yang memilki pendapatan di atas Upah Minimum Regional (UMR) yaitu Rp 1.527.407,- atau pun yang di bawahnya, dengan asumsi total pendapatan dari kepala keluarga dijumlahkan dengan pendapatan (bila bekerja) dan di rata-rata kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi.

1. **Data Hubungan Antar Variabel**

 Data hubungan antar dua variabel hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, diolah dan dijelaskan secara deskriptif. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, data diolah dengan menggunakan Chi-Square. Hubungan yang diuji adalah :

1. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif
2. Hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif
3. Hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif

Kesimpulan diambil dengan mengikuti kaidah :

 Ho : tidak ada hubungan antar variabel

 H1 : ada hubungan antar variabel

Bila nilai p ≤ α (0,05) ≈ Ho ditolak berarti ada hubungan antara variabel yang diteliti

Bila nilai p > α (0,05) ≈ Ho diterima berarti tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti